TESIS

REGULASI CUKAI DALAM PENGAWASAN BEA DAN CUKAI TERHADAP PEREDARAN ROKOK ILEGAL

Di susun Oleh

FAHMI : 2320215310136

PROGRAM MAGISTER HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

BANJARMASIN

2026

REGULASI CUKAI DALAM PENGAWASAN BEA DAN CUKAI TERHADAP PEREDARAN ROKOK ILEGAL

TESIS

Untuk Memperoleh Gelar Magister
Dalam Program Magister Hukum Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat

Oleh:
Fahmi
2320215310136

PROGRAM MAGISTER HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN
2026

Judul Tesis	**: Regulasi Cukai Dalam Pengawasan Bea dan Cukai Terhadap Peredaran Rokok Ilegal**
Nama	**: Fahmi**
Nim	**: 2320215310136**

Disetujui,

Komisi Pembimbing

Pembimbing

Dr.H. Ichsan Anwary, S.H., M.H.

NIP. 19610621 199003 1 001

Diketahui,

Koordinator Program Magister Hukum	Dekan Fakultas Hukum
Universitas Lambung Mangkurat	Universitas Lambung Mangkurat
Dr. H. Ahmad Syaufi, S.H, M.H	**Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.**
NIP. 19720208 199903 1 004	**NIP. 19750615 200312 1 001**

Tanggal Lulus:

Tanggal Wisuda:

Tesis ini

Telah Diperiksa dan Disetujui

Pada Tanggal 13 Oktober 2025

Pembimbing

Dr. H. Ichsan Anwary, S.H., M.H.

NIP. 19610621 199003 1 001

Disahkan Oleh

Koordinator Program Magister Hukum

Dr. H. Ahmad Syaufi, S.H, M.H

NIP. 19720208 199003 1 004

Diketahui Oleh

Dekan Fakultas Hukum

Universitas Lambung Mangkurat

Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.

NIP. 19750615 200312 1 001

Tesis Ini Telah Dipertahankan

Di Depan

Sidang Panitia Penguji Tesis

Pada Tanggal 15 Januari 2026

SUSUNAN PANITIA PENGUJI TESIS

Ketua : Dr. H. Ahmad Syaufi, S.H, M.H.

Sekretaris : Dr. Suprapto, S.H., M.H.

Anggota : Dr. H. Ichsan Anwary, S.H., M.H.

MOTTO

Orang lain tidak akan bisa memahami perjuangan dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian kisah sukses, berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada tepuk tangan. Kelak dari kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangankan hari ini. Tetap semangat dan teruslah berjuang ya..…

Fahmie Johan

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah.... Puji dan syukur kepada Sang Maha Penolong, Maha Penyayang, dan Maha Segala-Galanya, Allah Swt

berkat izin dan karunia-Nya sehingga tesis ini bisa terselesaikan

Shalawat dan salam selalu terucap kepada kekasih-Nya

suri tauladan kita, Rasulullah Saw

Ku persembahkan karya tulis ini kepada :

Ayah dan Ibuku tercinta.

H. Johan dan Hj. Fatimah, yang tak pernah bosan untuk selalu mendoakan setiap jejak langkahku dalam menjalani kehidupan ini. Terima kasih telah melahirkan, membesarkan, mendidik, dan memberikan kasih sayang dan dukungannya kepadaku. Kalianlah motivator terbaikku.

Kakak dan Adikku tersayang, Hj. Noriyah, Muhammad, Raudah, M. Amin yang selalu mendoakanku serta selalu bisa membuatku tersenyum dalam menghadapi pahit dan manisnya kehidupan.

Guru-guruku dan dosen-dosenku yang telah memberikan berjuta-juta ilmu, bimbingan, dan pengalaman untuk bekal hidupku dan sebagai pemandu langkahku di masa yang akan datang.

Sahabat terbaikku, Akhmad, Yani Acmad, , Siti Azijah A, Ka Agustina, Ka Marni dan teman-temanku Magister Hukum ULM angkatan 2023 yang selalu setia memberikan semangat untuk selalu maju, dan menemaniku dalam suka dan duka. Bersama kalian aku dapat mengerti artinya hidup dan indahnya suatu kebersamaan.

Terima kasih untuk semuanya

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Fahmi
NIM	: 2320215310136
Program Studi	: Magister Hukum
Konsentrasi Hukum	: Hukum Tata Negara

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri;
2. Dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka dan bebas dari plagiarisme.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan sebagaimana dimaksud di atas, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Banjarmasin, 30 Desember 2025

Yang membuat pernyataan,

Fahmi

NIM. 2320215310136

RINGKASAN

Regulasi cukai dalam pengawasan Bea dan Cukai terhadap peredaran rokok ilegal merupakan instrumen penting dalam menjaga penerimaan negara, melindungi industri rokok yang taat hukum, serta mengendalikan konsumsi hasil tembakau. Namun, dalam praktiknya, pengawasan terhadap rokok ilegal masih menghadapi berbagai permasalahan, antara lain lemahnya kepatuhan pelaku usaha, kompleksitas jalur distribusi, serta keterbatasan kewenangan operasional dan sumber daya aparat Bea dan Cukai. Selain itu, adanya disparitas harga akibat beban cukai yang tinggi mendorong meningkatnya peredaran rokok tanpa pita cukai atau berpita cukai palsu. Oleh karena itu, diperlukan penguatan regulasi cukai yang bersifat komprehensif, peningkatan koordinasi antarinstansi penegak hukum, serta optimalisasi fungsi pengawasan Bea dan Cukai guna mewujudkan penegakan hukum yang efektif dan berkeadilan terhadap peredaran rokok ilegal.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dengan mengkaji hukum yang di konsepkan sebagai suatu norma yang berlaku dalam masyarakat. Lebih lanjut, penelitian hukum normatif ini dilakukan dengan penelitian kepustakaan (library research) serta merupakan penelitian yang bersifat preskriptif yang ditujukan untuk mendapatkan saran dalam mengatasi permasalahan hukum yang diangkat. Di sisi lain, penelitian ini menggunakan pendekatan perundang-undangan (statute approach) yang dilakukan dengan menelaah seluruh peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan isu hukum yang diteliti, diiringi dengan pendekatan konseptual (conceptual approach) yang didasarkan dari pandangan-pandangan dan doktrin-doktrin yang berkembang, serta pendekatan kasus (Case Approach) dengan cara melakukan telaah terhadap kasus yang di alami Pada tahun 2024, Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Kalimantan Bagian Selatan (Kalbagsel) melaksanakan operasi penindakan terhadap 526 pelanggaran kepabeanan dan cukai di wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah. Penindakan tersebut menghasilkan penyitaan 4.589.528 batang rokok ilegal serta 497,97 liter minuman mengandung etil alkohol ilegal, dengan nilai barang sekitar Rp6,28 miliar dan potensi kerugian negara Rp4,81 miliar. Seluruh barang sitaan ditetapkan sebagai Barang Milik Negara dan dimusnahkan. yang dilakukan dengan menelaah latar belakang dari isu hukum yang dihadapi. Dalam hal ini, sumber bahan hukum yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari bahan-bahan pustaka yang meliputi bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder.

Pengawasan terhadap peredaran rokok ilegal di Indonesia berlandaskan pada Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2007 tentang Cukai sebagai dasar hukum pengaturan dan penindakan di bidang cukai. Dalam pelaksanaannya, Direktorat Jenderal Bea dan Cukai berperan melakukan pengawasan melalui langkah preventif dan represif, termasuk pemeriksaan, operasi pasar, serta penegakan hukum. Pelanggaran atas ketentuan cukai dikenai sanksi administratif dan pidana untuk memberikan efek jera serta melindungi penerimaan negara. Meski demikian, pengawasan masih menghadapi tantangan seperti berkembangnya modus pelanggaran dan keterbatasan sumber daya, sehingga diperlukan penguatan regulasi, peningkatan koordinasi, dan pemanfaatan teknologi guna menekan peredaran rokok ilegal secara efektif.

Mengenai tantangan hukum dalam regulasi cukai terkait kewenangan Bea dan Cukai dalam mengawasi peredaran rokok ilegal menunjukkan bahwa upaya penegakan hukum di bidang cukai masih menghadapi berbagai kendala yang cukup kompleks dan saling berkaitan. Keterbatasan sumber daya manusia serta sarana dan prasarana menjadi hambatan utama dalam pelaksanaan pengawasan di lapangan, karena jumlah petugas yang terbatas, kurangnya peralatan penunjang, serta keterbatasan anggaran menyebabkan pengawasan tidak dapat mencakup seluruh wilayah rawan secara optimal. Di sisi lain, para pelaku peredaran rokok ilegal terus mengembangkan modus operandi yang semakin canggih dan sulit terdeteksi, seperti menggunakan jalur distribusi tersembunyi, memalsukan pita cukai, hingga memanfaatkan celah hukum yang ada. Kompleksitas wilayah pengawasan yang luas dan tersebar, terutama di daerah perbatasan, pedalaman, serta wilayah kepulauan, menambah tantangan teknis dan operasional bagi aparat Bea dan Cukai dalam menjangkau seluruh titik rawan distribusi rokok ilegal. Selain itu, minimnya koordinasi dan sinergi lintas instansi, baik dengan aparat penegak hukum lainnya seperti kepolisian maupun pemerintah daerah, menyebabkan tindakan pengawasan dan penindakan menjadi tidak terintegrasi, tumpang tindih, dan kurang efektif. Untuk itu, diperlukan pembenahan menyeluruh, baik dari segi regulasi yang harus adaptif terhadap perkembangan kejahatan cukai, peningkatan kapasitas kelembagaan dan teknologi pengawasan, hingga penguatan kerja sama antarinstansi secara strategis dan berkelanjutan, guna menciptakan sistem pengawasan yang lebih kuat, efisien, dan mampu merespons tantangan peredaran rokok ilegal secara komprehensif.

ABSTRAK

Fahmi. 2026. Regulasi Cukai Dalam Pengawasan Bea dan Cukai Terhadap Peredaran Rokok Ilegal. Tesis. Program Studi Magister Hukum Pascasarjana Universitas Lambung Mangkurat.

Kata Kunci: Regulasi Cukai, pengawasan Bea dan Cukai, Rokok Ilegal.

Penelitian ini mengkaji regulasi cukai dalam mendukung pengawasan Bea dan Cukai terhadap peredaran rokok ilegal di Indonesia. Meskipun regulasi cukai telah diatur dalam UU No. 39 Tahun 2007, peredaran rokok ilegal tetap tinggi akibat tingginya jumlah perokok, harga rokok legal yang meningkat, serta tingginya permintaan masyarakat berpenghasilan rendah. Rokok ilegal beredar luas melalui berbagai modus seperti pemalsuan pita cukai, penggunaan pita bekas, distribusi digital, hingga penyelundupan lintas wilayah, yang mengakibatkan kerugian negara mencapai puluhan triliun rupiah dan meningkatnya konsumsi rokok, termasuk di kalangan anak di bawah umur. Tantangan utama dalam pengawasan meliputi keterbatasan sumber daya manusia, kompleksitas geografis, lemahnya koordinasi antarinstansi, serta celah regulasi yang belum adaptif terhadap perkembangan modus kejahatan. Penelitian ini menyoroti perlunya penguatan regulasi dan modernisasi pengawasan.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif yang dilakukan dengan menggunakan penelitian kepustakaan serta merupakan penelitian yang bersifat preskriptif dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan yang dilakukan dengan menelaah seluruh peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan isu hukum, diiringi dengan pendekatan konseptual yang didasarkan dari pandangan dan doktrin yang berkembang, serta pendekatan sejarah yang dilakukan dengan menelaah latar belakang mengenai isu yang dihadapi.

Pertama, pengawasan peredaran rokok ilegal di Indonesia didasarkan pada regulasi cukai dengan DJBC sebagai aktor utama. Meski telah diatur sanksi dan mekanisme pengawasan, pelaksanaannya menghadapi tantangan modus pelanggaran, dan koordinasi. Diperlukan strategi terpadu melalui peningkatan kapasitas, teknologi, dan partisipasi masyarakat. Kedua, tantangan hukum dalam regulasi cukai terkait kewenangan Bea dan Cukai mengawasi peredaran rokok ilegal. Kendala utama meliputi keterbatasan sumber daya, luas wilayah pengawasan, modus pelanggaran yang semakin kompleks, serta lemahnya koordinasi lintas instansi, sehingga diperlukan pembenahan regulasi dan penguatan sinergi pengawasan.

ABSTRAK

Fahmi. 2026. Excise Regulations in Customs and Excise Supervision of Illegal Cigarette Distribution. Thesis. Master of Law Study Program, Postgraduate Program, Lambung Mangkurat University.

Keywords: Excise Regulation, Customs and Excise Supervision, Illegal Cigarettes.

This study examines excise regulations in support of Customs and Excise oversight of the circulation of illegal cigarettes in Indonesia. Although excise regulations have been stipulated in Law No. 39 of 2007, the circulation of illegal cigarettes remains high due to the high number of smokers, the rising price of legal cigarettes, and high demand from low-income communities. Illegal cigarettes are widely circulated through various methods such as counterfeiting excise stamps, the use of used stamps, digital distribution, and cross-regional smuggling, resulting in state losses reaching tens of trillions of rupiah and increasing cigarette consumption, including among minors. The main challenges in supervision include limited human resources, geographical complexity, weak coordination between agencies, and regulatory gaps that are not yet adaptive to the development of crime modes. This study highlights the need for strengthening regulations and modernizing supervision.

This research is a normative legal research conducted using library research and is a prescriptive research using a statutory approach conducted by examining all laws and regulations related to legal issues, accompanied by a conceptual approach based on developing views and doctrines, as well as a historical approach conducted by examining the background of the issues faced.

First, supervision of the circulation of illegal cigarettes in Indonesia is based on excise regulations, with the Directorate General of Customs and Excise (DJBC) as the primary actor. Although sanctions and oversight mechanisms are established, their implementation faces challenges regarding violation methods and coordination. An integrated strategy is needed through capacity building, technology, and public participation. Second, legal challenges in excise regulations relate to the authority of Customs and Excise to oversee the circulation of illegal cigarettes. Key obstacles include limited resources, extensive oversight areas, increasingly complex violation methods, and weak inter-agency coordination, necessitating regulatory reform and strengthened oversight synergy.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim,

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu,

Tiada kegembiraan dan sebagai hamba-Nya, seraya mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah Swt. Tuhan Yang Mahakuasa yang telah melimpahkan taufik dan rahmat-Nya dengan memberikan kesehatan, kekuatan, dan ketabahan, sehingga dapat menghantarkan peneliti kepada selesainya penelitian dan penulisan tesis yang berjudul "Regulasi Cukai Dalam Pengawasan Bea dan Cukai Terhadap Peredaran Rokok Ilegal" sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum pada Program Studi Hukum Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat. Tak lupa disampaikan sholawat serta salam kepada Nabi Muhammad saw. beserta keluarga, para sahabat, serta pengikut beliau hingga akhir zaman.

Penelitian dan penulisan tesis ini tidak dapat tertata dengan baik tanpa adanya bantuan, dorongan, dukungan, masukan, serta bimbingan dari berbagai pihak dan kalangan, baik secara perseorangan maupun secara kelembagaan. Maka dalam kesempatan kali ini, izinkan peneliti dengan penuh suka cita menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian tesis ini. Atas budi baiknya, seraya memanjatkan do'a semoga Allah Swt. Tuhan Yang Mahakuasa akan memberikan pahala yang berlipat ganda atas amal kebajikannya masing-masing.

Pada kesempatan ini, peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang turut membantu dalam proses penyelesaian penelitian dan penulisan tesis ini, di antaranya yaitu:

1. Yang terhormat lagi amat terpelajar **Dr. Achmad Faishal, S.H., M.H.**, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat, yang telah berkenan menerima peneliti sebagai mahasiswi Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat pada Program Magister (S2) Program Studi Hukum;

2. Yang terhormat lagi amat terpelajar **Dr. H. Ahmad Syaufi, S.H., M.H.**, selaku Koordinator Program Magister Hukum, yang telah bersedia memberikan layanan akademik dan administratif kepada peneliti sejak awal studi hingga saat ini;
3. Yang terhomat lagi amat terpelajar **Dr.H. Ichsan Anwary, S.H., M.H.**, selaku Dosen Pembimbing, yang dengan penuh kesabaran memberikan bimbingan serta masukan terkait dengan penelitian ini, sejak penyusunan usulan penelitian tesis hingga terselesaikannya penelitian dan penulisan tesis ini;
4. Yang terhormat lagi amat terpelajar **Dr. H. Ahmad Syaufi, S.H., M.H.**, selaku Ketua Tim Penilai Usulan Penelitian Tesis, yang terhormat lagi amat terpelajar **Dr. Suprapto, S.H., M.H.**, selaku Sekretaris Tim Penilai Usulan Penelitian Tesis, yang telah memberikan banyak masukan dan saran keilmuan serta pemikiran guna menyempurnakan substansi serta penulisan pada penelitian dan penulisan tesis ini;
5. Yang terhormat lagi amat terpelajar seluruh **Bapak/Ibu Dosen** Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat, terutama **Bapak/Ibu Dosen Pengajar Program Kekhususan Hukum Tata Negara**, yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan serta membuka wawasan berpikir mengenai hukum tata negara;
6. Teman-teman Program Magister Hukum Angkatan 2023, terutama **Program Kekhususan Hukum Tata Negara**, yang telah memberikan dukungan kepada peneliti selama masa perkuliahan; serta
7. **So thank you so much Juicy Luicy**, saya bisa melanjutkan hidup kembali dengan hati yang ikhlas tanpa ada rasa benci terhadap siapa pun;
8. Terimakasih Kepada Podcast Titik Kumpul menemani penulis menyelesaikan tesis ini ternyata hanya hari yang buruk, bukan hidup yang buruk dan melanjutkan hidup.
9. Seluruh pihak yang telah banyak memberikan bantuan sehingga dapat terselesaikannya penelitian dan penulisan tesis ini.

Peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaannya sebagai sebuah karya ilmiah, oleh karena itu dengan penuh suka cita dan tangan terbuka akan menerima saran serta masukan yang bersifat konstruktif dalam rangka untuk menyempurnakan tesis ini, sehingga dapat menjadi sumber inspirasi bagi mahasiswa lainnya dan dapat memenuhi prasyarat mengakhiri pendidikan akademik Program Magister Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Lambung Mangkurat.

Akhirnya dengan kerendahan hati, peneliti berharap agar tesis ini dapat memberikan banyak manfaat dan sumbangsih pemikiran bagi pengembangan keilmuan hukum serta mendatangkan kemaslahatan agama, nusa, bangsa, dan negara Indonesia yang merdeka dan berdaulat.

Banjarmasin, 18 Juli 2025

Fahmi

NIM. 2320215310136

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL DEPAN
HALAMAN JUDUL DALAM
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN SUSUNAN PANITIA PENGUJI TESIS
HALAMAN MOTTO/PERSEMBAHAN
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN
RINGKASAN
ABSTRAK
UCAPAN TERIMA KASIH
DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1
B..Rumusan Masalah..... 9
C..Keaslian Penelitian..... 10
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian..... 13
E..Tinjauan Pustaka..... 14
F..Metode Penelitian…….. 42
G. Sistematika Penulisan…… 44

BAB II Regulasi Cukai Yang Mengatur Pengawasan Terhadap Peredaran Rokok Ilegal

A. Hukum dan Regulasi Cukai di Indonesia…….. 46
B..Mekanisme Pengawasan oleh Direktorat Jenderal Bea dan Cukai…….. 52
C..Sanksi dan Penindakan terhadap Pelanggaran Peredaran Rokok Ilegal… 59
D. Tantangan dan Solusi Dalam Pengawasan Rokok Ilegal Berdasarka Regulasi Cukai…… 65
E. Upaya Penegakan Hukum Terhadap Peredaran Rokok Ilegal di Indonesia 67

BAB III Tantangan Hukum Dalam Regulasi Cukai Terkait Kewenangan Bea dan Cukai Dalam Mengawasi Peredaran Rokok Ilegal

A. Keterbatasan Sumber Daya dan Sarana Prasaran……. 78

B. Modus Operandi Pelaku yang Semakin Berkembang…….. 81
C. Kompleksitas Wilayah Pengawasan……. 86
D. Minimnya Koordinasi dan Sinergi Lintas Instansi…….. 94

BAB IV PENUTUP
A. Kesimpulan..... 99
B..Saran..... 101

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP